

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.2 Kesimpulan**

Pelatihan keterampilan teknis pendataan keluarga merupakan program kerja yang termasuk kedalam program SPA. Berdasarkan temuan, capaian kinerja instruktur pelatihan keterampilan teknis pendataan keluarga terbagi menjadi 14 kegiatan, yaitu : 1) Terlaksananya program pelatihan sesuai SPA dan nonSPA, 2) Instruktur pelatihan menguasai materi pelatihan, 3) memuaskannya kemampuan instruktur dalam menyajikan materi, 4) Instruktur selalu hadir tepat waktu. 5) Instruktur dapat mengelola waktu penyajian dengan baik, 6) Instruktur menggunakan berbagai macam metode dan media dalam pelaksanaan pelatihan, 7) Instruktur memiliki keterampilan yang baik dalam menjawab pertanyaan dari peserta, 8) Instruktur memberikan motivasi kepada peserta pelatihan, 9) Instruktur menyusun bahan tayang dalam bentuk power point, 10) Instruktur menyusun RBPMD dan RP, 11) Instruktur menyusun soal ujian pelatihan 12) Instruktur memeriksa jawaban ujian diklat dan 13) Instruktur terlibat dalam kegiatan analisis kebutuhan diklat.

Diperoleh 5 faktor yang memengaruhi capaian kerja instruktur pelatihan. 5 faktor yang berpengaruh terhadap capaian kerja instruktur pelatihan: 1) *Personal factor*, adanya implementasi kompetensi instruktur pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan. 2) *Leadership factor*, adanya dukungan yang diberikan oleh koordinator dalam mengembangkan diri dan pembinaan. 3) *Team factor*, ditunjukkan dengan adanya budaya organisasi berupa kerja sama, kekeluargaan dan toleransi dari rekan kerja. 4) *System factor*, adanya visi misi yang jelas, pembagian sistem kerja yang terstruktur dan kelengkapan sarana dan prasarana pelatihan. 5) *Contextual atau situasional factor*, ditunjukkan dengan adanya perubahan pelatihan luring menjadi pelatihan daring.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut :

- a. Untuk *mengupgrade* kompetensi instruktur pelatihan sesuai dengan perkembangan zaman, hendaknya bidang Latbang membuat kegiatan peningkatan keahlian dalam aspek digitalisasi secara internal dan berkala melalui pelatihan, seminar atau workshop yang dapat meningkatkan kemampuan instruktur dalam aspek digital sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan pelatihan daring kedepannya.
- b. Instruktur dapat menyiapkan berbagai kegiatan *ice breaking* yang bersifat *synchronous* dan *asynchronous* yang dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pelatihan.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan sebagai koreksi yang relevan dengan penelitian-penelitian selanjutnya, terutama untuk para praktisi dibidang Pendidikan dalam pelaksanaan program pelatihan.